

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan adanya suatu metode yang digunakan dalam penelitian. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu kebenaran.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu berdasarkan korelasi variabel bebas dan variabel terikat, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas x dan variabel terikat sebagai y yang digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

² *Ibid.*, 8.

X = Variabel Motivasi Belajar (*Independent*)

Y = Variabel Hasil Belajar (*Dependent*)

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Maksudnya populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi juga dapat diartikan seluruh bagian dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMK Al-Huda Kota Kediri yang berjumlah 482 siswa. Tetapi karena ada sesuatu hal dari pihak sekolah, peneliti diberikan 6 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 199 siswa atau responden. Dan karena nya X-TKJ 3 adalah kelas unggulan maka tidak diikut sertakan dalam penelitian karena tentu saja kemampuan yang dimiliki berada diatas rata-rata siswa biasa, jadi peneliti mengambil populasi sebanyak 176 siswa.

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMK Al-Huda

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	X-TPM 2	33		33
2	X-TKR 3	33		33
3	X-TSM 2	35		35
4	X-TKJ 2	34	2	36
5	X-TKJ 3	21	2	23
6	X-MM	35	4	39

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yakni berupa teknik simple random sampling. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengambilan sampel melihat tabel Issac dan Michael dengan kesalahan 5% dengan jumlah populasi 176 siswa didapatkan sampel sebesar 119 siswa kelas X SMK Al Huda Kota Kediri

⁴ Ibid., 62.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mempermudah pengumpulan data guna kepentingan penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah :

1. Angket/Kuisisioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden.⁵ Kuesioner juga dapat dikatakan sebagai interview tertulis dimana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan, dari cara penyampaiannya sendiri kuesioner sendiri dibedakan menjadi dua yakni angket langsung yang berupa pertanyaan kepada responden mengenai dirinya sendiri, dan juga yang kedua angket tidak langsung yakni berupa pertanyaan kepada responden yang tujuannya mengenai keadaan orang lain.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.⁶ Bisa dalam bentuk catatan harian, peraturan, kebijakan dan masih banyak yang lain. Pada penelitian ini peneliti memerlukan profil X SMK Al-Huda.

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013); Idem, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 142.

⁶ Ibid., 96.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sendiri merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Angket (Kuisisioner)

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini ialah angket/kuesioner dalam bentuk skala. Alat ukur ini ialah salah satu alat ukur yang disampaikan kepada responden melalui beberapa daftar pertanyaan dan pernyataan yang telah diklasifikasikan kedalam dimensi-dimensi motivasi belajar Kisi-kisi motivasi belajar dinilai dengan menggunakan skala likert sebagai berikut:⁷

a. Untuk pemberian bobot pernyataan positif

- 1) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5,
- 2) Jawaban setuju diberikan bobot skor 4,
- 3) Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3,
- 4) Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2,
- 5) Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 1.

b. Untuk pemberian bobot pernyataan negatif:

- 1) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 1,
- 2) Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2,
- 3) Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3,
- 4) Jawaban setuju diberikan bobot skor 4,

⁷ Ibid., 7.

5) Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5,

Dalam menentukan motivasi belajar mempengaruhi prestasi akademik, digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria atau ukuran-ukuran yang diadaptasi dari pendapat Ridwan dengan rentang sebagai berikut⁸:

- 1) Tingkat presentase pencapaian skor 81% - 100 % dinilai sangat baik
- 2) Tingkat presentase pencapaian skor 61% - 80% dinilai baik
- 3) Tingkat presentase pencapaian skor 41% - 60% dinilai cukup baik
- 4) Tingkat presentase pencapaian skor 21% - 40% dinilai tidak baik
- 5) Tingkat presentase pencapaian skor 20% dinilai sangat tidak baik

Tabel 3.2
Sebaran Angket (*Blueprint*) Motivasi Belajar

No	Variable	Indikator	Pertanyaan	
			F	UF
1	Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2	3
		Ulet menghadapi kesulitan	5,6	4
		Menunjukkan minat	7,8	9
		Lebih senang bekerja mandiri	10,11	12
		Cepat bosan dengan tugas rutin	13,15	14
		Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17	18

⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 67.

2. Dokumentasi

Selain itu peneliti disini juga menggunakan lembar dokumentasi untuk mendapat informasi dari beberapa sumber, informasi tersebut salah satunya terkait hasil belajar siswa kelas X SMK Al-Huda, identitas sekolah, daftar guru dan siswa, visi-misi sekolah, sarana-prasarana, dan jumlah populasi siswa sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut dengan metode pengelolaan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.⁹ Kemudian statistik inferensial ini dibedakan menjadi dua, yaitu parametrik dan statistik non parametrik. Untuk melakukan uji ini

⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 2.

peneliti menggunakan statistik dengan rumus product momen.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.¹⁰ Valid disini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item soal dalam daftar pertanyaan.

Untuk pengambilan keputusan item yang valid menggunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dk jumlah keseluruhan sampel dikurangi

2. Apabila kita dapati $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid, tetapi jika didapati $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Untuk melakukan uji coba instrumen responden yang menjadi sampel penelitian tersebut yang jumlahnya paling sedikit 30 orang.¹¹ Sehingga peneliti mengambil sebanyak 30 responden untuk uji instrumen ini. Peneliti mengambil sampel dari luar sampel utama yang berjumlah 33 orang Dari uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 terbukti bahwa angket motivasi belajar dinyatakan 2 dari 18 soal dinyatakan tidak valid, yakni butir soal nomor 6 dan 15. Hal ini dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka keputusannya adalah dengan menghapus instrumen tersebut.

Adapun uji validitas sebagai berikut:

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, 348.

¹¹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, 8.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No. Butir Instrumen	R _{tabel}	R _{hitung} $\alpha=5\%$ (30)	Status Kuisisioner	Konsekuensi
1	0,344	0,639	Valid	Tetap
2	0,344	0,795	Valid	Tetap
3	0,344	0,833	Valid	Tetap
4	0,344	0,638	Valid	Tetap
5	0,344	0,678	Valid	Tetap
6	0,344	0,189	Tidak Valid	Hapus
7	0,344	0,719	Valid	Tetap
8	0,344	0,719	Valid	Tetap
9	0,344	0,775	Valid	Tetap
10	0,344	0,837	Valid	Tetap
11	0,344	0,744	Valid	Tetap
12	0,344	0,805	Valid	Tetap
13	0,344	0,777	Valid	Tetap
14	0,344	0,423	Valid	Tetap
15	0,344	0,184	Tidak Valid	Hapus
16	0,344	0,552	Valid	Tetap
17	0,344	0,678	Valid	Tetap
18	0,344	0,782	Valid	Tetap

2. Uji reabilitas

Instrumen yang reabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹² Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Sedangkan nstrumen dapat dikatakan reliabel jika rhitung lebih

¹² Sugiono, hal-121

dari 0,600.¹³ Uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	18

Karena nilai *cronbach's alpha* 0,939 > dari 0,600 maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

3. Deskripsi output data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subjek ke dalam penelitian secara temuan-temuan paling dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data untuk mengetahui nilai mean, minimum, maximum dan standar deviasi.

4. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji normal *Kolmogorov-Sminov* dan uji Linier menggunakan uji linier dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.¹⁴

5. Uji hipotesis

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 184.

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum* (Yogyakarta: Ardaria Media, 2008), 45.

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 maka H_a otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya.

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara X dan Y. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pedoman umum untuk menentukan kriteria korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Umum Pengambilan Keputusan Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ¹⁵

¹⁵ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, 104.